




Return **SAHAM**

PADA INDUSTRI MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Syafril Nasution, SE., M.Si



Tentang Penulis

Muhammad Syafril Nasution, SE., M.Si

Lahir di Aceh pada Tanggal 1 November 1984, adalah seorang dosen muda di Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Aceh. Pada tahun 2014 menamatkan pendidikan S2 jurusan Akuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Mantan praktisi karyawan bank ini telah berpengalaman pada hampir semua bagian kegiatan operasional bank baik bank konvensional maupun bank syariah. Dimulai dari pengalaman kerja bank sebagai CS, teller, pembukuan, Administrasi kredit, Account Officer, Supervisor Operasional dan supervisor kredit. Sejak tahun 2020 mendedikasikan pengetahuan dan pengalaman ilmu akuntansi dan perbankan dengan menjadi dosen dan pemateri pada beberapa kampus di Aceh. Pengalaman menjadi trainer dan mentor perbankan serta aktif menulis riset tentang akuntansi dan perbankan memotivasi penulis untuk terus berupaya menyajikan karya karya terbaik mengenai akuntansi dan perbankan. Saat ini penulis adalah Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe, mempunyai motto "teruslah berupaya berubah sebaik yang kita bisa". Alamat korepondensi : muhammadsyafrilnst@gmail.com.

RETURN SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Syafril Nasution, SE., M.Si



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**RETURN SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Penulis : **Muhammad Syafril Nasution, SE., M.Si**

Editor : **Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak.**

Desain Sampul : **Eri Setiawan**

Tata Letak : **Nur Cholifatun Nisa**

ISBN : **978-623-151-904-7**

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Return Saham Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini akan membahas tentang faktor yang mempengaruhi tingkat return saham. Dalam pembahasan kali ini adalah beta dan residual income, dan tingkat return saham diindikasikan dengan harga penutupan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KEUANGAN BETA DALAM SAHAM.....	7
A. Pengertian Beta.....	7
B. Konsep Beta dalam Saham	10
C. Beta Mengukur Sensitivitas Saham Terhadap Pergerakan Pasar	12
D. Manajemen Risiko Beta.....	15
E. Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis	17
F. Saham Beta.....	20
BAB 3 RESIDUAL INCOME.....	21
A. Pengertian Residual Income	21
B. Komponen Residual Income	26
C. Hubungan Antara Laba Bersih, Biaya Modal, dan Residual Income	31
BAB 4 RETURN SAHAM	38
A. Pengertian Return Saham	38
B. Pengertian Saham.....	41
C. Jenis <i>Return</i>	42
D. Peran Utama Return Saham dalam Investasi	44
E. Perbedaan Antara Return Harga (<i>Capital Gain</i>) dan Return Total (Termasuk Dividen).....	48
BAB 5 PERAN BETA DAN RESIDUAL INCOME DALAM RETURN SAHAM.....	52
A. Peran Beta dalam Tingkat Risiko dan Imbalan dalam Investasi Saham	52
B. Peran Residual Income (Pendapatan Residual) tentang Nilai Tambah yang Dihasilkan oleh Perusahaan	63
C. Peran Residual Income dalam Menggambarkan Kinerja Saham	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77
TENTANG PENULIS.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia telah tumbuh dan berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang penting di kawasan Asia Tenggara. Sebagai sebuah negara berkembang yang memiliki ekonomi yang kuat, Indonesia menarik minat para investor, baik lokal maupun asing, untuk berinvestasi di pasar modal. Di dalam pasar modal, saham adalah salah satu instrumen investasi utama yang menjadi fokus para investor. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi return saham menjadi kunci penting dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu faktor yang menjadi fokus perhatian para investor adalah Beta dan Residual Income. Beta mengukur risiko sistematis suatu saham, sementara Residual Income mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal yang diinvestasikan. Dalam konteks industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia, pengaruh kedua faktor ini terhadap return saham menjadi sangat relevan.

Industri manufaktur memiliki peran yang krusial dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Produksi barang fisik seperti mesin, kendaraan, produk elektronik, dan tekstil adalah bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan mereka merupakan kontributor signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan manufaktur ini

BAB 2

KEUANGAN BETA DALAM SAHAM

A. Pengertian Beta

Beta adalah sebuah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis keuangan untuk mengukur sensitivitas pergerakan harga saham suatu perusahaan terhadap pergerakan harga pasar secara keseluruhan. Beta digunakan untuk mengukur risiko sistematis atau risiko yang tidak dapat dihindari yang terkait dengan investasi dalam saham atau portofolio investasi. Dengan kata lain, beta menggambarkan sejauh mana perubahan harga saham suatu perusahaan berhubungan dengan perubahan harga pasar secara keseluruhan.

Secara matematis, beta dihitung sebagai koefisien dalam model regresi antara perubahan harga saham suatu perusahaan (y) dan perubahan harga pasar (x). Beta dapat memiliki nilai positif, negatif, atau nol, dan umumnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama:

Beta di atas 1 ($\text{Beta} > 1$): Ini menunjukkan bahwa saham tersebut cenderung lebih sensitif terhadap pergerakan pasar. Ketika pasar naik, saham dengan beta di atas 1 kemungkinan akan naik lebih tinggi, tetapi juga akan turun lebih tajam ketika pasar turun.

Beta di bawah 1 ($\text{Beta} < 1$): Ini menunjukkan bahwa saham tersebut kurang sensitif terhadap pergerakan pasar. Ketika pasar naik, saham dengan beta di bawah 1 mungkin akan naik lebih

BAB

3

RESIDUAL INCOME

A. Pengertian Residual Income

Residual income, juga dikenal sebagai pendapatan residual, adalah istilah keuangan yang merujuk pada pendapatan yang diperoleh dari sumber selain pekerjaan atau aktivitas utama. Ini adalah pendapatan yang terus mengalir ke individu tanpa memerlukan partisipasi aktif atau kerja keras yang terus-menerus. Residual income bisa berasal dari berbagai sumber, seperti investasi, royalti, aset properti, atau bisnis yang berjalan secara otomatis.

Dalam konteks bisnis, residual income seringkali terkait dengan konsep passive income atau pasif income. Ini mencerminkan pendapatan yang terus menerus mengalir ke pemilik usaha atau investor tanpa perlu terlibat secara langsung dalam operasional sehari-hari. Contoh residual income dalam bisnis bisa mencakup royalti dari hak cipta, pendapatan sewa dari properti yang disewakan, atau pendapatan dari investasi saham yang memberikan dividen.

Konsep residual income juga relevan dalam analisis keuangan. Sejumlah metode dan model digunakan untuk mengukur nilai residual income, seperti model Dividend Discount Model (DDM) atau Economic Value Added (EVA). Dalam pengukuran kinerja bisnis, residual income dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang sejauh mana suatu bisnis mampu menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya modal yang terkait. Oleh karena itu, residual

BAB

4

RETURN SAHAM

A. Pengertian Return Saham

Return saham adalah istilah yang merujuk pada pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. Return saham mencerminkan hasil investasi yang diperoleh oleh pemegang saham, yang dapat berasal dari dua sumber utama: capital gain (kenaikan modal) dan dividen. Konsep return saham sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi, karena memberikan gambaran tentang kinerja investasi di pasar saham.

Pertama, capital gain merujuk pada perbedaan antara harga saham pada saat dibeli dan harga saham pada saat dijual. Jika harga saham meningkat setelah pembelian, maka investor akan mendapatkan capital gain positif. Sebaliknya, jika harga saham turun, capital gain akan negatif. Capital gain adalah hasil dari fluktuasi harga saham di pasar dan merupakan cara utama bagi investor saham untuk menghasilkan keuntungan.

Kedua, dividen adalah pembayaran periodik yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Dividen adalah sebagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan saham tersebut. Dividen memberikan pendapatan yang stabil dan dapat menjadi sumber pendapatan reguler bagi investor saham.

Return saham sering diukur dalam bentuk persentase, yang dikenal sebagai return saham tahunan (annual return). Ini adalah persentase kenaikan total dalam investasi saham selama

BAB

5

PERAN BETA DAN RESIDUAL INCOME DALAM RETURN SAHAM

A. Peran Beta dalam Tingkat Risiko dan Imbalan dalam Investasi Saham

Investasi saham adalah salah satu cara yang paling umum untuk mengembangkan kekayaan, tetapi juga memiliki risiko yang signifikan. Salah satu alat yang digunakan oleh investor dan analis keuangan untuk mengukur dan memahami risiko yang terkait dengan saham adalah Beta. Beta adalah salah satu konsep kunci dalam dunia investasi saham, dan dalam uraian ini, kami akan menjelaskan bagaimana Beta memberikan gambaran tentang tingkat risiko dan imbalan yang terkait dengan saham.

Sebelum kita masuk ke dalam perincian Beta, mari kita definisikan apa itu Beta. Beta adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur sensitivitas saham terhadap pergerakan pasar secara keseluruhan. Ini adalah salah satu komponen dari Model Penilaian Aset Bersama (CAPM), yang digunakan untuk menilai risiko investasi dan menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan dari saham. Dengan kata lain, Beta memberikan gambaran tentang sejauh mana saham lebih atau kurang sensitif terhadap pergerakan pasar dibandingkan dengan pasar itu sendiri.

Jika $\text{Beta} > 1$: Ini menunjukkan bahwa saham ini lebih sensitif terhadap pergerakan pasar. Jika pasar naik 1%, saham ini kemungkinan akan naik lebih dari 1%, dan sebaliknya jika pasar turun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrias, Sang Sang. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI) 7.5* (2018): 490-500.
- Aryaningsih, Yuni Yuni, Azis Fathoni, and Cicik Harini. "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAHN CONSUMER GOOD (FOOD AND BEVERAGES) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2016." *Journal of Management 4.4* (2018).
- ARUM, MEGA. PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RESIDUAL INCOME, EARNINGS, ARUS KAS OPERASI, BETA SAHAM DAN MAKROEKONOMI (NILAI TUKAR DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2012-2016). Diss. Universitas Mercu Buana Jakarta, 2018.
- Azhari, Fauzan, Titing Suharti, and Immas Nurhayati. "Pengaruh beta terhadap return saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi." *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen 3.4* (2020): 509-519.
- Ahmad, Bahtiar, and Isroah Isroah. "PENGARUH RESIDUAL INCOME (ROI), RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS), DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BUSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi 6.4* (2018).
- Kencana, Dwi Tirta. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia."

TECHNOBIZ: International Journal of Business 4.2 (2021): 74-85.

Maulina, Isra, et al. "Pengaruh Mekanisme Bonus dan Multinationality terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4 (2), 1246-1255. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.808> (2021).

Martiani, Ni Luh Dewi. "Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10.2 (2018): 668-678.

Mei, Jessica. "Pengaruh Beta Saham, Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *FIN-ACC (Finance Accounting)* 2.7 (2017).

Muhammad, Tirza Tiara, and Syamsuri Rahim. "Pengaruh tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi Aktual* 3.2 (2019): 117-126.

Muhammad, Zaki. "Analisis pengaruh arus kas dan pertumbuhan laba terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014." (2017).

Mutia, Eneng, and Evi Martaseli. "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 7.13 (2018): 78-91.

Nadilla, Trie, et al. "The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange)." *ICASI 2019: Proceedings of The*

2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI. Vol. 18. 2019.

Nasution, Muhamad Syafril, et al. "The Effect of Beta, and Residual Income on Stock Return in The Manufacturing Industry in The Indonesia Stock Exchange." *Enrichment: Journal of Management* 11.2 (2021): 555-558.

Purwandari, Dian. "Pengaruh price earning ratio, dividend yield, market to book ratio, return on equity, dan earning per share terhadap return saham pada industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia." *Jurnal Buana Akuntansi* 3.2 (2018): 16-41.

Rahayu, Elok Puji, and Sri Utiyati. "Pengaruh EPS, RI, EVA, MVA, PER terhadap return saham pada perusahaan manufaktur." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6.1 (2017).

Supriantikasari, Novita, and Endang Sri Utami. "Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5.1 (2019): 49-66.

Sitanggang, Hotmauli, and Kornel Munthe. "Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap return Saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2016." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* (2018): 101-113.

Tumbel, Gilbert Ayub, Jantje Tinangon, and Stanley Kho Walandouw. "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5.1 (2017).

Utami, Febriany, and Etty Murwaningsari. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan

Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 4.1 (2017): 75-94.

Wahyuti, Sri, Djoko Setyadi, and Annisa Kusumawardani. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan makro ekonomi sebagai variabel moderasi perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)* 4.4 (2019).

Yesita Astarina, S. E., S. E. Laili Dimiyati, and S. E. Widia Nopita Sari. "Pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Ekonomia* 9.2 (2019): 72-83.

TENTANG PENULIS

Muhammad Syafril Nasution, SE., M.Si

Lahir di Aceh pada Tanggal 1 November 1984, adalah seorang dosen muda di Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Aceh. Pada tahun 2014 menamatkan pendidikan S2 jurusan Akuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Mantan praktisi karyawan bank ini telah berpengalaman pada hampir semua bagian kegiatan operasional bank baik bank konvensional maupun bank syariah. Dimulai dari pengalaman kerja bank sebagai CS, teller, pembukuan, Administrasi kredit, Account Officer, Supervisor Operasional dan supervisor kredit. Sejak tahun 2020 mendedikasikan pengetahuan dan pengalaman ilmu akuntansi dan perbankan dengan menjadi dosen dan pematari pada beberapa kampus di Aceh. Pengalaman menjadi trainer dan mentor perbankan serta aktif menulis riset tentang akuntansi dan perbankan memotivasi penulis untuk terus berupaya menyajikan karya karya terbaik mengenai akuntansi dan perbankan. Saat ini penulis adalah Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe, mempunyai motto “teruslah berupaya berubah sebaik yang kitab isa”. Alamat korepondensi : muhammadsyafrilnst@gmail.com.